

## PENELITIAN MULTIDIMENSI: ANALISIS BERAGAM JENIS DAN TEKNIK

Ramli<sup>1</sup>, Andi Eki Dwi Wahyuni<sup>2</sup>, Umar Sulaiman<sup>3</sup>, Ulfiani Rahman<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>UIN Alauddin Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.63, Romangpolong, Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: [ramliskm93@gmail.com](mailto:ramliskm93@gmail.com)

---

### Article History

Received: 23-06-2024

Revision: 05-07-2024

Accepted: 09-07-2024

Published: 11-07-2024

**Abstract.** This research aims to explore various types of research that can be used in the research process. This research was conducted through a qualitative approach with the literature stud method. The main sources of data for this research are various scientific articles, research results, and reference books that are relevant to the focus of this research. Scientific articles come from various credible and valid journal sources. Data analysis was carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing. . Based on the results of the analysis, it can be concluded that research can be classified based on approaches, namely qualitative and quantitative, based on place, namely literature research and field research, based on function, namely pure science research and applied research, based on objectives, namely descriptive research, correlative research, and comparative research. Based on methods, namely case research and survey research, historical research, sociological research, and explanatory research. In addition, there is also extraterrestrial research that can be used for proof, as well as R&D research and classroom action research applied in educational research.

**Keywords:** Research, Types, Engineering, Quantitative, Qualitative, R&D

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai jenis penelitian yang dapat digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode stud literatur. Sumber data utama penelitian ini adalah berbagai artikel ilmiah hasil penelitian dan buku referensi yang relevan dengan fokus penelitian ini. Artikel ilmiah berasal dari berbagai sumber Jurnal kredibel dan valid. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dklasifikasi berdasarkan pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif, berdasarkan tempat yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, bedasarkan fungsi yaitu penelitian ilmu murni dan dan penelitian terapan, berdasarkan tujuan yaitu penelitian deskriptif, penelitian korelatif, dan penelitian komparatif. Berdasarkan metode yaitu penelitian kasus dan penelitian survei, penelitian historis, penelitian sosiologi, dan penelitian eksplanasi. Selain itu terdapat pula penelitian eksprimern yang dapat digunakan untuk pembuktian, serta penelitian R & D dan penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian pendidikan

**Kata Kunci:** Penelitian, Jenis, Teknik, Kuantitatif, Kualitatif, R&D

---

**How to Cite:** Ramli., Wahyuni, A. E. D., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2024). Penelitian Multidimensi: Analisis Beragam Jenis dan Teknik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3846-3860. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1379>

---

## **PENDAHULUAN**

Penelitian merupakan kegiatan intelektual yang memiliki proses sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena atau untuk menghasilkan teori baru dan produk baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hikmawati, 2020). Setiap jenis penelitian mampu memberikan pemahaman terhadap fenomena yang diamati. Penelitian dapat mencakup spektrum luas, mulai dari ilmu alam hingga ilmu sosial dan dari eksperimen laboratorium hingga studi lapangan. Berbagai jenis penelitian dilakukan untuk menjawab beragam pertanyaan, mengungkapkan fakta-fakta baru, atau mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia. Metode penelitian yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian, sifat fenomena yang diteliti, serta disiplin ilmu yang menjadi fokusnya (Gunawan, 2022).

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai jenis penelitian, sehingga pembaca dapat memilih metode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian khususnya saat akan menyusun proposal disertasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang aneka jenis penelitian, diharapkan akan tercipta landasan yang kokoh bagi penelitian yang berkualitas serta inovasi yang berkelanjutan. Jenis-jenis penelitian yang akan dibahas meliputi penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian kepustakaan dan lapangan, penelitian ilmu murni dan ilmu terapan, penelitian deskriptif, korelatif, dan komparatif. Penelitian kasus dan survei, penelitian historis dan sosiologis, penelitian eksplorasi eksplanasi, dan evaluasi, serta penelitian eksperimen, tindakan, dan R & D. Setiap jenis penelitian memiliki pendekatan, prosedur, dan teknik analisis yang khas, yang sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian tersebut (Okpatrioka, 2023).

Pentingnya memahami berbagai jenis penelitian ini tidak hanya untuk menambah wawasan tentang metodologi yang digunakan, tetapi juga untuk memperkaya pemahaman tentang keragaman disiplin ilmu dan pendekatan yang digunakan oleh para peneliti. Dengan demikian, diharapkan makalah ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang aneka jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan baik dan sistematis akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan khususnya dalam kawasan pendidikan (Rahmadi, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai jenis penelitian yang dapat digunakan dalam proses penelitian.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode stud literatur. Sumber data utama penelitian ini adalah berbagai artikel ilmiah hasil penelitian dan buku referensi yang relevan dengan fokus penelitian ini. Artikel ilmiah berasal dari berbagai sumber Jurnal kredibel dan valid. Pencarian data dilakukan menggunakan kata kunci “metode penelitian”, “metode penelitian kuantitatif”, “metode penelitian kualitatif”, dan “metode penelitian R & D”. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2019). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang di ajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori (Sukmadinata, 2019). Sampel dalam penelitian kualitatif menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampel*). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas starta, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Arikunto, 2021).

Jadi pada dasarnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial dan lain sebagainya. Contohnya dalam Pendidikan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang arah penelitiannya seperti studi kasus dan lain sebagainya. Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (*natural setting*). Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan. Beberapa alasan mengenai maksud dilakukannya penelitian kualitatif:

- Untuk menanggulangi banyaknya informasi yang hilang seperti yang dialami oleh penelitian kuantitatif, sehingga intisari konsep yang ada dalam data dapat diungkap.
- untuk menanggulangi kecenderungan menggali data empiris dengan tujuan membuktikan kebenaran hipotesis berdasarkan berpikir deduktif seperti dalam penelitian kuantitatif.

- untuk menanggulangi kecenderungan pembatasan variabel yang sebelumnya, seperti dalam penelitian kuantitatif, padahal permasalahan dan variabel dalam masalah sosial sangat kompleks (Gunawan, 2022).
- untuk menanggulangi adanya indeks-indeks kasar seperti dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pengukuran enumerasi (perhitungan) empiris, padahal inti sebenarnya berada pada konsep-konsep yang timbul dari data.

Jenis penelitian kualitatif menggunakan data yang berdasar pada argumen. Argumen dalam data kualitatif bisa direpresentasikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, bukan angka sehingga tidak bisa dihitung. Adapun jenis penelitian kualitatif secara umum yaitu penelitian dasar, etnografi, terapan, studi kasus, evaluasi, tindakan, naratif, histori, eksplorasi, dan deskriptif (Moleong, 2019). Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya (Purwanto, 2008)

### **Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Setyosari, 2016). Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/*scientific* dan metode *discovery*. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2014). Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip objektivitas (Sugiyono, 2014).

**Tabel 1.** Perbedaan penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif (Sukmadinata, 2019)

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berpijak pada konsep Positivistik</li> <li>▪ Kenyataan berdimensi tunggal, fragmentasi terbatas, fixed.</li> <li>▪ Hubungan antara peneliti dengan objek lepas, penelitian dari luardengan instrumen standar yang objektif.</li> <li>▪ Setting penelitian buatan lepas dari tempat dan waktu</li> <li>▪ Analisis kuantitatif, statistik, objektif</li> <li>▪ Hasil penelitian berupa inferensi, generalisasi, prediksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berpijak pada konsep Naturalistik</li> <li>▪ Kenyataan bersifat jamak, kesatuan utuh, terbuka, berubah</li> <li>▪ Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrumen, bersifat subjektif, judgment.</li> <li>▪ Setting penelitian ilmiah, terkait tempat dan waktu</li> <li>▪ Analisis subjektif, intuitif, rasional</li> <li>▪ Hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, tentatif-situasional</li> </ul>

### Penelitian Kepustakaan

Penelitian pustaka (*library research*) atau teknik kepustakaan adalah “penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis (Kartono, 1998)”. Penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data (Sari & Asmendri, 2020).

Jadi penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

### Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Suryabrata, 1998). Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan harga dan promosi serta dampaknya terhadap volume penjualan di perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu (Hasan, 2014).

### **Penelitian Ilmu Murni**

Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktik, walaupun ia tidak memberikan jawaban yang menyeluruh untuk tiap masalah tersebut. Tugas penelitian terapan yang akan menjawab masalah-masalah praktis tersebut.

Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integritas dari ilmu dan filosofi. Penelitian murni bisa diarahkan ke mana saja, tanpa memikirkan ada tidaknya hubungan dengan kejadian-kejadian yang diperlukan masyarakat. Proses pemikiran si peneliti bisa membawanya ke mana saja, tanpa memikirkan sudut apa dan arah mana yang akan dituju.

### **Penelitian Ilmu Terapan**

Penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematis, dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan penelitian tidak perlu sebagai satu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. Peneliti yang mengerjakan penelitian dasar atau murni tidak mengharapkan hasil penelitiannya digunakan secara praktik. Peneliti-peneliti terapanlah yang akan memerinci penemuan penelitian dasar untuk keperluan praktis dalam bidang-bidang tertentu. Tiap ilmuwan yang mengerjakan penelitian terapan mempunyai keinginan agar dengan segera hasil penelitiannya dapat digunakan masyarakat, baik untuk keperluan ekonomi, politik, maupun sosial. Penelitian terapan memilih masalah yang ada hubungannya dengan keinginan masyarakat serta untuk memperbaiki praktik-praktik yang ada. Penelitian terapan harus dengan segera mengumumkan hasil penelitiannya dalam waktu yang tepat supaya penemuan tersebut tidak menjadi kadaluarsa. Charters dalam buku Whitney memberikan lima buah langkah dalam melaksanakan penelitian terapan. Kelima langkah tersebut adalah:

- Sesuatu yang sedang diperlukan, dipelajari, diukur, dan diperiksa kelemahannya.
- Satu dari kelemahan-kelemahan yang diperoleh, dipilih untuk penelitian.
- Biasanya dilakukan pemecahan dalam laboratorium.
- Kemudian dilakukan modifikasi sehingga penyelesaian dapat dilakukan untuk diterapkan.
- Pemecahannya dipertahankan dan menempatkannya dalam suatu kesatuan sehingga ia menjadi bagian yang permanen dari satu sistem tertentu.

### **Penelitian Deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah suatu metode riset yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat (Setyosari, 201). Menurut Hidayat bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang luas dalam menggunakan data-data penelitian. Maksudnya adalah penelitian tersebut lebih fokus dari awal sampai dengan akhir penelitian (Salma, 2024). Penelitian deskriptif berusaha untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek- aspek yang didapatkan dari banyak data-data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa, atau fenomena dengan spesifik dan urut (Abdullah, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Proses dari penelitian deskriptif ini haruslah urut dari awal sampai dengan akhir, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang bagus.

### **Penelitian Korelatif**

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian (Raihan, 2017)

Menurut Suryabrata Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2014). Menurut Arikunto (2021) koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat agar dapat

menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Dalam menganalisis data menggunakan perhitungan *statistic korelasi product moment*.

### **Penelitian Komparatif**

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi/perlakuan dari peneliti. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2014). Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, dan kelompok. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, orang, peristiwa atau terhadap ide-ide (Arikunto, 2021).

### **Penelitian Kasus**

Studi kasus adalah desain penyelidikan yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis mendalam terhadap suatu kasus, sering kali berupa program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu (John & Creswell, 2023). Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, 2017). Studi kasus menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studinya. Biasanya studi kasus bersifat longitudinal (Hikmawati, 2020). Penelitian Kasus yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek (Depdiknas, 2008). Batasan studi kasus mencakup: (1) target penelitian bisa manusia, kejadian, situasi dan dokumen. (2) target-target tersebut dianalisis secara detail menjadi kelengkapan selaras dengan latar belakangnya dengan tujuan untuk menginterpretasi berbagai kaitan yang terdapat diantara variabelnya (Yin, 2020).

### **Penelitian Survei**

Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan

berbagai aspek dari populasi (Fraenkel et al., 1993). Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin sample besar, semakin hasilnya mencerminkan populasi (Hikmawati, 2020).

Tujuan dari penelitian survei yaitu untuk memberikan gambaran tentang sesuatu. Survei semacam itu disebut survei deskriptif. Survei deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, atau observasi (Maidiana, 2021). Survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi, seperti komposisi masyarakat berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama, suku bangsa, etnis, dan lain-lain. Survei juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, perilaku, kebiasaan, dan lain-lain. Dalam pendidikan dan kurikulum-pembelajaran, survey digunakan untuk menghimpun data tentang siswa, guru, maupun data sekolah (Hardani, 2022). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis penelitian berdasarkan dengan metodenya yaitu kasus dan survei dapat digunakan dalam penelitian khususnya pada bidang pendidikan. Penelitian kasus bertujuan untuk menggali lebih mendalam kasus atau peristiwa yang terjadi saat ini sedangkan penelitian survei bertujuan memberikan gambaran tentang sesuatu. mengumpulkan data berkenaan dengan sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, perilaku, kebiasaan, dan lain-lain.

### **Penelitian Historis dan Sosiologi**

Penelitian historis atau sejarah, lebih memahami peristiwa atau fenomena masa lalu dan mencoba untuk memahaminya lebih jauh lagi (Kurniawan, 2018). Penelitian Historis yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif (Depdiknas, 2008). Penelitian historis ini lebih merekonstruksi masa lampau dengan menggunakan metode heuristic, kritik internal-eksternal, dan histiografi (Rahmadi, 2011). Penelitian histori lebih kepada menganalisis informasi atau data yang didapatkan dengan menetapkan beberapa fakta untuk ditarik kesimpulan yang masih bersifat hipotesa (Abubakar, 2021). Penelitian sosiologis lebih menggambarkan suatu fenomena, gejala, atau faktor tertentu yang berhubungan dengan realitas masyarakat, baik dalam skala besar maupun kecil, baik dalam satu negara, lembaga, atau individu yang hidup di tengah masyarakat tertentu. Penelitian sosiologis biasanya disebut sebagai penelitian yang berdasar pada standar teori (*grounded research*) yang berpijak pada kenyataan atau fakta yang terjadi secara empiris lalu dianalisis

dengan menetapkan konsep biasanya dan dibuktikan dengan teori yang akan digunakan, kemudian dikembangkan teorinya melalui pengumpulan dan analisis data. Metode ini digunakan untuk menentukan seberapa besar gejala tersebut dapat berlaku secara umum (Kurniawan, 2018).

### **Penelitian Eksplorasi, Eksplanasi, dan Evaluasi**

Penelitian eksplorasi merupakan penelitian dilaksanakan untuk menemukan sesuatu (ilmu pengetahuan) yang baru dalam bidang tertentu. Ilmu yang diperoleh melalui penelitian betul-betul baru belum pernah diketahui sebelumnya (Depdinas, 2008). Penelitian ini dapat dilakukan didalam alam terbuka dan juga diruang tertutup, dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti, dalam kondisi yang telah dimanipulasi ini, biasanya dibuat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok pembanding, kepada kelompok kontrol akan diberikan treatment atau stimulus tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, hasil dari reaksi kedua kelompok itu yang akan diperbandingkan (Syahrizal & Jailani, 2023).

Penelitian eksplorasi ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya dan dikembangkan suatu hipotesis untuk diteliti lebih jauh lagi, sehingga manfaatnya lebih memperdalam pengetahuan sebagai suatu gejala atau fenomena tertentu untuk mendapatkan ide baru atas gejala atau fenomena yang telah diteliti (Sukiati, 2016). Penelitian eksplanatif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu penjelasan dari topik yang diangkat menjadi fenomena yang menarik bagi peneliti atas suatu hubungan kausalitas antar variabel dengan pengujian hipotesis, seperti penggunaan statistik, sehingga dalam perumusan masalahnya biasanya bersifat komparatif dan asosiatif, khususnya yang asosiatif ini lebih bersifat simetri atau tidak memiliki hubungan sebab-akibat (nonkausalitas), asimetri atau hubungan yang saling mempengaruhi (kausalitas satu arah), resiprokal atau hubungan saling mempengaruhi bolak-balik (Ngatno, 2015).

Penelitian evaluasi berkenaan dengan penilaian atas proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan, dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian evaluasi ini juga dilakukan untuk menemukan nilai-nilai dari kegiatan yang ada di dalam teori atau konsep dan program tertentu (Kurniawan, 2018). Dengan demikian dapat dipahami bahwa penelitian historis untuk membuat rekonstruksi masa lampau dengan sistematis dan obyektif dan penelitian sosiologi mengarah pada penelitian terhadap suatu fenomena, gejala, atau faktor tertentu berhubungan dengan realitas masyarakat. Adapun penelitian eksplorasi lebih ke arah memperdalam

pengetahuan sebagai suatu gejala atau fenomena tertentu untuk mendapatkan ide baru atas gejala atau fenomena yang telah diteliti, adapun penelitian eksplanasi bertujuan untuk mendapatkan suatu penjelasan dari topik menjadi fenomena yang menarik bagi peneliti atas suatu hubungan kausalitas antar variabel dengan pengujian hipotesis, sedangkan penelitian evaluasi kejadian, kegiatan, dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan.

### **Penelitian Eksperimen**

Penelitian eksperimen diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y), untuk menjelaskan hubungan kausalitas ini, peneliti harus teliti harus melakukan kontrol dan pengukuran melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat terhadap variabel- variabel penelitiannya (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian eksperimen memiliki tiga ciri pokok, yaitu: (1) adanya pengendalian, (2) adanya manipulasi, dan (3) adanya pengamatan (Effendi, 2013). Pemilihan atau penentuan suatu jenis desain yang akan digunakan, didasarkan terhadap pertimbangan beberapa faktor, yaitu: tujuan eksperimen, jenis (tipe) variabel yang akan dimanipulasi, dan faktor atau kondisi-kondisi yang membatasi pembahasan suatu eksperimen (Effendi, 2013).

### **Penelitian Tindakan**

Penelitian tindakan kelas (disingkat PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)* (Arikunto, 2021). Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Syahrizal & Jailani, 2015).

PTK merupakan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu (Sa'dun, 2009). Penelitian tindakan kelas dirasa begitu penting untuk dilakukan oleh guru atau praktisi pendidikan guna memaksimalkan diri, profesionalisme, dan peningkatan hasil belajar siswa (Saputra, 2021)

## **Penelitian R & D**

Penelitian R&D ialah proses yang diterapkan untuk pengembangan dan validasi produk pendidik khususnya, dengan tahapan dari proses tersebut dinamakan dengan siklus R&D, yang mencakup penelaahan temuan yang dianggap penting sebagai temuan penelitian yang hubungannya dengan produk yang akan dikembangkan. Untuk itu, produk penelitian ini berlandaskan pada temuan yang akhirnya akan digunakan dan merevisinya dalam tahap proses perbaikan atas kekurangan yang ditemukan dalam tahap penyampaian pengujian. Siklus programnya selalu diulangi hingga data yang diuji ini dapat menggambarkan sebagai produk yang telah mencapai tujuannya. Penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ilmiah. Contoh praksis adalah penggunaan teknik wawancara terbuka sekaligus teknik angket atau kuesioner untuk pengumpulan data penelitian. Metode penelitian kombinasi dianggap lebih baik dibandingkan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kombinasi memiliki data lebih lengkap dari kuantitatif dan kualitatif, data yang didapatkan lebih fleksibel, dan menyediakan berbagai alternatif jawaban (Waruwu, 2023). Sekalipun antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif terdapat beberapa perbedaan karakteristik, tetapi keduanya dapat dikombinasikan. Kombinasi tersebut lebih cenderung bersifat komplementer daripada integratif (Siti, 2021).

Penelitian pengembangan adalah metode dan langkah untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan serta menyempurnakan produk yang telah ada untuk menguji keefektifan produk tersebut sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan (Okpatrioka, 2023). Dengan demikian penelitian eksperimen, tindakan, dan R & D merupakan sebuah metode dalam penelitian yang memiliki signifikansi berbeda. Penelitian Eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel tertentu yang dilakukan dengan percobaan, adapun penelitian tindakan lebih mengarah ke penerapan tindakan dalam kelas untuk merumuskan suatu masalah atau meningkatkan mutu dalam kelas, sedangkan penelitian R & D studi pengembangan dan validasi produk tertentu, biasanya dilakukan dalam studi pendidikan dilakukan dengan proses siklus R&D yang mencakup pada seluruh temuan penting dalam penelitian yang dapat dijadikan pijakan untuk menawarkan suatu produk yang akan dikembangkan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

- Pendekatan: Penelitian kualitatif berupa makna yang dideskripsikan sedang penelitian kuantitatif berupa angka atau statistik melalui pengukuran.
- Tempat: Penelitian kepustakaan mengarah pada pengumpulan literatur atau bibliografi dan menelaah secara sistematis. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang dilakukan secara langsung.
- Fungsi penelitian ilmu murni mengarah pada pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Sedangkan penelitian ilmu terapan yaitu penyelidikan sistematis, dan terus-menerus terhadap suatu masalah untuk digunakan dengan keperluan penelitian tidak perlu sebagai satu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada
- Tujuan penelitian deskriptif mengarah pada menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan penelitian korelatif mengarah pada mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi
- Metode penelitian kasus bertujuan untuk menggali lebih mendalam kasus atau peristiwa yang terjadi saat ini sedangkan penelitian survei bertujuan memberikan gambaran tentang sesuatu. mengumpulkan data berkenaan dengan sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, perilaku, kebiasaan, dan lain-lain.
- Metode penelitian historis untuk membuat rekonstruksi masa lampau dengan sistematis dan obyektif dan penelitian sosiologi mengarah pada penelitian terhadap suatu fenomena, gejala, atau faktor tertentu berhubungan dengan realitas masyarakat. Adapun penelitian eksplorasi lebih ke arah memperdalam pengetahuan, adapun penelitian eksplanasi bertujuan untuk mendapatkan suatu penjelasan, sedangkan penelitian evaluasi kejadian, kegiatan, dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan.
- Metode penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel tertentu yang dilakukan dengan percobaan, adapun penelitian tindakan lebih mengarah ke penerapan tindakan dalam kelas untuk merumuskan suatu masalah atau meningkatkan mutu dalam kelas, sedangkan penelitian R & D studi pengembangan dan validasi produk tertentu, biasanya dilakukan dalam studi pendidikan dilakukan dengan proses siklus R&D yang mencakup pada seluruh temuan penting dalam penelitian yang dapat dijadikan pijakan untuk menawarkan suatu produk yang akan dikembangkan

**REFERENSI**

- Abdullah, K. 'Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen'. *Gunadarma Ilmu*, 2018.
- Abubakar, H Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Creswell, John W. and J. David. *RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2023.
- Effendi, M. S. 'Desain Eksperimental Dalam Penelitian Pendidikan'. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 2013. <https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/363>.
- Fraenkel, Jack, Norman Wallen, and Helen Hyun. *How to Design and Evaluate Research in Education 10th Ed*. McGraw-Hill Education, 1993.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Hardani et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. LP2M UST Jogja*, 2022.
- Hasan, Iqbal. 'Analisis Data Penelitian Dengan Statistik', 2004.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020. [https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).
- Kartono, Kartini. 'Pengantar Metodologi Research'. *Bandung: Alumni*, 1998.
- Kependidikan, PENDIDIK D A N TENAGA, And DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL. 'Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan'. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*, 2008.
- Kurniawan, Asep. 'Metodologi Penelitian Pendidikan'. Remaja Rosda Karya, 2018.
- Maidiana, Maidiana. 'Penelitian Survey'. *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2019.
- Ngatno. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro, 2015.
- Okpatrioka. 'Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan'. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.
- Prof. Dr. H. Punaji Setyosari, M E. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenada Media, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=SnA-DwAAQBAJ>.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rahardjo, Mudjia. 'Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya' 549 (2017): 40–42. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>.
- Rahmadi, Rahmadi. 'Pengantar Metodologi Penelitian'. Antasari Press, 2011.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Sa'dun, Akbar. 'Penelitian Tindakan Kelas, Filosofi, Metodologi & Implementasi'. *Cipta Media Aksara*, 2009.
- Salma. 'Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, Dan Contoh'. Accessed 23 March 2024. <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/>.
- Saputra, Nanda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA'. *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Siti, Romlah. 'Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)'. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 1–13.
- Sugiyono, Dr. 'Metode Penelitian Pendidikan', 2014.
- Sukiati, Sukiati. 'Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar', 2016.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 'Metode Penelitian Pendidikan', 2019.
- Suryabrata, Sumadi. 'Metodologi Penelitian Cetak Ke 25'. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif'. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Waruwu, Marindu. 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- YIN, R K. *Study Kasus (Desain & Metode)*. Pt Rajagrafindo Persada, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=w50C0AEACAAJ>.